



Kontribusi Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar di Masa Pandemi Covid-19 pada Siswa SMKN 1 Sumatera Barat

Contribution of Student's Learning Style to Learning Outcomes During the Covid-19 Pandemic in SMKN 1 Sumatera Barat

Alfarisy Amsil^{1*}, Hasan Maksum¹, M. Nasir¹, Andrizal¹

Abstrak

Adanya covid-19 menyebabkan sistem pembelajaran berubah menjadi pembelajaran online, hal ini menyebabkan siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik mengalami kesulitan mengikuti pembelajaran daring. Terdapat 65% atau 55 orang siswa yang memperoleh nilai di bawah standar ketuntasan minimum. Siswa belum mampu mengembangkan materi yang disampaikan guru. Siswa kurang serius dalam mengikuti pelajaran. Penelitian ini bersifat korelasi yang bertujuan untuk mengetahui berapa besar kontribusi gaya belajar (X) terhadap hasil belajar siswa dimasa pandemi covid-19 (Y). Populasi dalam penelitian adalah peserta didik kelas X jurusan otomotif di SMKN 1 Sumatera Barat sebanyak 85 orang peserta didik. Teknik pengambilan data menggunakan angket dan dokumentasi. Berdasarkan uji coba instrument terdapat 30 soal valid dan 1 soal tidak valid. Berdasarkan analisis data hasil penelitian menyatakan bahwa "Terdapat hubungan positif dan signifikan antara gaya belajar dengan hasil belajar dimasa pandemi covid-19 siswa pada mata pelajaran TDO kelas X di SMKN 1 Sumatera Barat" diterima dengan taraf signifikan 0,05.

Kata Kunci

Kontribusi, Gaya Belajar, Pembelajaran Daring, Hasil Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid-19

Abstract

The existence of covid-19 has caused the learning system to change to online learning, this has caused students who have a kinesthetic learning style to have difficulty following online learning. There are 65% or students who score below the minimum standard of completeness. Students have not been able to develop the material presented by the teacher. Students are less serious in following the lesson. This research is a correlation study which aims to find out how much learning style (X) contributes to student learning outcomes during the Covid-19 pandemic (Y). The population in the study were 85 students in class X majoring in automotive at SMKN 1 West Sumatra. Data collection techniques using questionnaires and documentation. Based on the instrument trial, there were 30 valid questions and 1 invalid question. Based on the analysis of the research data, it states that "There is a positive and significant relationship between learning styles and learning outcomes during the Covid-19 pandemic for students in class X TDO subjects at SMKN 1 West Sumatra" accepted with a significant level of 0.05.

Keywords

Contribution, learning style, Online Learning, Student Learning Outcomes During the Covid-19 Pandemic.

¹ Departemen Teknik Otomotif, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang
Kampus UNP, Jln. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Barat, Sumatra Barat, Indonesia

* alfarisy.amsil789@gmail.com

Dikirimkan: 12 Mei 2023. Diterima: 31 Mei 2023. Diterbitkan: 13 Juni 2023.



PENDAHULUAN

Adanya wabah covid-19 menyebabkan proses pembelajaran dilakukan secara online. Perubahan cara belajar membutuhkan cara belajar yang dapat terjadi dari berbagai pihak, sehingga pilihannya adalah menggunakan teknologi untuk pembelajaran daring. Pemanfaatan teknologi juga memiliki permasalahan tersendiri, berbagai faktor menghambat keefektifan pembelajaran online, diantaranya penguasaan teknologi yang kurang baik.

Kualitas pembelajaran itu sendiri dipengaruhi oleh sejumlah tantangan terkait implementasi, yang pada akhirnya mempengaruhi hasil belajar siswa. Konsekuensi sebenarnya dari belajar dipengaruhi oleh pengaruh internal dan eksternal. Belajar itu sendiri menyebabkan terjadinya pergeseran tingkah laku. Dalam arti luas, perilaku yang berhubungan dengan belajar terdiri dari aspek kognitif, emosional, dan psikomotor [1].

Cara siswa dan guru mendidik dan belajar di kelas dan di rumah berdampak besar pada tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan [2]. Salah satu yang mempengaruhi hasil belajar adalah gaya belajar.

Gaya belajar adalah cara belajar yang disukai siswa. Saat diuji sesuai dengan gaya belajar pilihan mereka, siswa tampil lebih baik daripada saat diuji dengan cara yang berbeda [3]. Gaya ini bersifat individual bagi setiap orang, sehingga setiap orang memiliki gaya belajar yang berbeda-beda [4].

Berdasarkan observasi dan pengamatan langsung yang peneliti lakukan terhadap SMKN 1 Sumatera Barat selaku objek penelitian, diperoleh informasi bahwa beragamnya gaya belajar yang dimiliki siswa menyebabkan para siswa kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran daring. Ada tiga gaya belajar yang digunakan siswa yakni auditorial, visual dan kinestetik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan gaya belajar terhadap hasil belajar dimasa Pandemi Covid-19 peserta didik mata pelajaran Dasar Teknik Otomotif kelas X di SMKN 1 Sumatera Barat.

Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah modifikasi dalam perilaku pembelajar. Menurut konsep ini, hasil belajar terjadi ketika ada modifikasi perilaku manusia yang dapat diketahui dan dievaluasi dalam bentuk informasi, sikap, dan kemampuan baru [5]. Baik pengaruh internal maupun eksternal dapat berdampak pada hasil belajar [6]. Pengaruh eksternal meliputi hal-hal seperti iklim sekolah, lingkungan sekitar, dan standar pendidikan yang mungkin berdampak pada hasil belajar. Kebiasaan belajar, motivasi, semangat belajar, dan keuletan merupakan contoh karakteristik internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar [7].

Hasil belajar berfungsi sebagai kriteria untuk mengevaluasi pemahaman siswa tentang ide pembelajaran tertentu. Ketika seseorang melakukan modifikasi dengan cara ini, mereka berasumsi bahwa perilaku tersebut telah berhasil dipelajari [8]. Hasil belajar dapat dijadikan sebagai umpan balik untuk menyempurnakan proses belajar mengajar dan menilai keberhasilan tujuan pembelajaran—dalam hal ini mengubah perilaku siswa—di dalam kelas..

Hasil belajar merupakan ukuran kinerja seorang guru dalam menyampaikan mata pelajaran kepada siswa, menurut beberapa definisi yang diberikan di atas.

Pengertian Gaya Belajar

Metode belajar yang disukai siswa dikenal sebagai gaya belajar mereka. Ini mencakup metode seperti menghafal, berpikir kritis, dan pemecahan masalah [9]. Gaya belajar dapat diartikan kunci keberhasilan dalam merancang hasil belajar, hal itu dapat diterapkan dalam bidang teknis perolehan pengetahuan atau data pribadi, bahkan dalam kehidupan profesional. Gaya belajar dapat dijelaskan dengan informasi yang datang dari pikiran ke otak. Ketika informasi diterima melalui panca indera, kecepatan otak dalam menyimpan informasi dan kemampuan otak dalam menyimpan informasi dalam memori dapat mempengaruhi

bagaimana informasi tersebut ditransmisikan [10]. Bagaimana orang memahami dan mengingat informasi dapat diringkas secara ringkas sebagai gaya belajar mereka [11]. Gaya belajar adalah tindakan yang diambil untuk mencapai kondisi belajar tertentu [12].

Dapat disimpulkan Menurut beberapa uraian di atas, gaya belajar merupakan pertemuan bagaimana informasi dikumpulkan, disusun, dan diproses. Dengan demikian, gaya belajar seseorang dapat diringkas sebagai kombinasi bagaimana informasi diperoleh, kemudian diatur, dan kemudian diproses.

Macam - Macam Gaya Belajar

Gaya belajar dapat dibagi kedalam tiga bagian, yakni [13]:

1. *Visual Learners*

Siswa dapat dikatakan sebagai pelajar visual Ketika mereka merasa paling senang ketika belajar dengan melihat apa yang dilakukan oleh guru.

2. *Auditory Learnears*

Siswa dengan gaya belajar auditori ialah siswa yang menyukai gaya belajar dengan cara mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru dibandingkan melihatnya.

3. *Khinestetik Learners*

Gaya belajar kinestetik atau yang dikenal dengan istilah belajar taktil (berkenaan dengan perabaan) ialah sebuah metode belajar yang mana siswa tersebut lebih senang gaya belajar dengan cara bergerak-gerak atau melakukan sebuah gerakan tertentu secara fisik

METODE PENELITIAN

Jenis dari penelitian yaitu bersifat korelasi dengan tujuan untuk menjelaskan apakah ada hubungan antara dua buah variabel penelitian. penelitian korelasional diartikan sebagai suatu penelitian untuk memprediksi skor tertentu dikarenakan adanya skor yang lain dan menjelaskann antar variabel [14]. Data diambil dari sebaran angket pada siswa kelas x jurusan otomotif di SMKN 1 Sumatera Barat mata pelajaran dasar teknik otomotif dengan pengambilan data secara random sampling. Setelah data diambil dan di olah dengan bantuan program IBM SPSS 22.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data Penelitian

1. *Analisa Deskriptis*

Dua variabel-kontribusi gaya belajar belajar (X) dan hasil belajar (Y) selama wabah Covid-19 pada siswa mata pelajaran DTO X teknik otomotif di SMKN 1 Sumatera Barat-menyusun data penelitian. Visualisasi data ini menampilkan informasi tentang rata-rata, median, modus, standar deviasi, tabel distribusi frekuensi, dan histogram distribusi frekuensi untuk membantu memahami distribusi dan jangkauan data. Siswa kelas X Teknik Otomotif SMKN 1 Sumbar membahas bagaimana gaya belajar berkontribusi terhadap hasil belajar di tengah pandemi Covid-19. Data yang dikumpulkan ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Deskripsi Data Penelitian

	Gaya Belajar	Hasil Belajar
N	48	48
Min	92	70
Max	137	90
Range	45	20
Banyak Kelas	6,548	6,548
Panjang Kelas	6,872	3,054

Mean	121,92	81,69
Median	121,50	82
Modus	120	85
Standar Deviasi	10,166	4,825

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov*. Berdasarkan analisis data dengan bantuan program spss 22. Hasil dari uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.95470146
Most Extreme Differences	Absolute	.105
	Positive	.105
	Negative	-.092
Test Statistic		.105
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Dari tabel 2 dapat diketahui bahwa hasil uji untuk menguji normalitas residual yaitu menggunakan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov (K-S) didapatkan besarnya nilai kolmogorov hitung sebesar 0,200 . yang mana 0,200 lebih besar dari alpha (0,05). Jadi dapat disimpulkan bahwasannya $p > 0,05$ yaitu $0,200 > 0,05$ maka hasil tersebut menunjukkan residual berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Dengan mengolah informasi dengan program SPSS versi 22, pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel X dan Y memiliki hubungan linier atau tidak. Hasil dari uji linearitas ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Rangkuman hasil uji linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar *	Between Groups	(Combined)	486.562	22	22.116	.910	.586
Gaya Belajar	Groups	Linearity	.973	1	.973	.040	.843
		Deviation from Linearity	485.589	21	23.123	.951	.542
Within Groups			607.750	25	24.310		
Total			1094.313	47			

Uji linearitas dapat dilihat melalui nilai Sig pada Deviation From Linearity. Dari tabel, menunjukkan nilai signifikansi (Sig) pada Deviation From Linearity yaitu 0,542. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka terdapat hubungan yang linear. Jadi 0,542 > 0,05 dapat diartikan bahwa adanya hubungan yang linear antara variabel X dengan variabel Y.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis agar penelitian ini dapat dihitung dengan memakai analisis korelasi, uji signifikansi, dan koefisien determinan dengan rumus Sugiyono [15]

a. Uji Korelasi

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Kriteria uji diterapkan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ menunjukkan hubungan yang substansial antara variabel X dan variabel Y. Hasil dari uji analisis korelasi dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Analisis Korelasi

rhitung	rtabel	rhitung > rtabel = terdapat hubungan antara variabel X dengan variabel Y Ha di diterima Ho ditolak
0,841	0,284	

Tabel 4 menunjukkan hasil analisis korelasi antara variabel X dan Y. Terdapat hubungan yang kuat (korelasi Pearson = 0,841). Karena nilai estimasi (0,841) > rtabel (0,284) yaitu = 0,05 maka ada hubungan antara gaya belajar (X) dengan hasil belajar siswa pada masa wabah Covid-19 (Y).

b. Uji Keberatan Korelasi

Kemudian dilanjutkan dengan uji keberatan untuk menguji keberatan korelasi menggunakan uji-t dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Uji Keberatan Korelasi

t _{hitung}	t _{tabel}	t _{hitung} > t _{tabel} = hipotesis diterima. Ho di tolak Ha diterima
9,345	1,677	

Kriteria yang dipakai adalah apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis penelitian diterima. Karena t_{hitung} (9,345) > t_{tabel} (1,677) sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa “Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara gaya belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran dasar teknik otomotif dimasa Pandemi Covid-19 siswa kelas X di SMKN 1 Sumatera Barat” diterima dengan taraf signifikan 0,05

c. Koefisien Determinan

Untuk mengetahui besar kecilnya kontribusi yang diberikan oleh variabel bebas X terhadap variabel terikat Y ditentukan dengan menggunakan rumus koefisien determinan dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Uji Koefisien Determinan

Regression Statistics	
Model	1
R	0,030 ^a
R Square	0,001
Adjusted R Square	-0,021
Standard Error	4.875

4. Uji Signifikan

Berdasarkan hasil perolehan nilai $t_{hitung} = 9,345$ dan $t_{tabel} = 1,677$ untuk taraf signifikan sebesar 5%. Sehingga berdasarkan kriteria pengujian hipotesis yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,345 > 1,677$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima karena terdapat perbedaan secara signifikan. Kesimpulan yaitu ada hubungan yang positif dan signifikan antara gaya belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran dasar teknik otomotif dimasa Pandemi Covid-19 siswa kelas X di SMKN 1 Sumatera Barat

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya belajar berada pada kategori sangat kuat. Hal ini dapat dilihat pada nilai tingkat pencapaian yang diperoleh berada pada kategori sangat kuat, yaitu dengan besaran 0,81. Berdasarkan hasil pengolahan data yang yang diperoleh dari responden diketahui hasil belajar dimasa pandemi covid-19 siswa pada mata pelajaran dasar teknik otomotif kelas x di SMKN 1 Sumatera Barat tergolong pada kategori "Baik". Hal ini dapat dilihat pada nilai tingkat pencapaian yang diperoleh berada pada kategori baik, yaitu dengan besaran presentase 54%. Hasil perhitungan data menunjukkan bahwa gaya belajar dengan hasil belajar terdapat hubungan yang positif yaitu 0,841 besar dari 0,263 pada $\alpha = 0,05$ yang mana 0,841 berada pada kategori cukup tinggi. Pada keberartian korelasi terdapat hubungan yang signifikan antara gaya belajar dengan hasil belajar yaitu 9,34 lebih besar dari 1,674 pada $\alpha = 0,05$.

Berdasarkan hasil analisis diatas, hipotesis yang diajukan sebelumnya yang berbunyi "Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara gaya belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran teknik otomotif dimasa pandemi Covid-19 siswa kelas X di SMKN 1 Sumatera Barat" dapat diterima dengan taraf signifikansi 0,05. maka dapat disimpulkan bahwa terdapatnya hubungan yang signifikan antara gaya belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran teknik otomotif dimasa pandemi Covid-19 siswa kelas X di SMKN 1 Sumatera Barat. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima. Hal ini menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah gaya belajar.

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat kontribusi gaya belajar terhadap hasil belajar dimasa pandemi covid-19 pada mata pelajar TDO. Hal ini sejalan dengan temuan Febrianti [16] bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara gaya belajar terhadap hasil belajar siswa, hal ini dibuktikan dengan rhitung ($0,089 < (0,235)$), H_a ditolak dan H_0 diterima. Kemudian, penelitian dari Fernandes [17] menemukan bahwa adanya kontribusi kreativitas dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa.

SIMPULAN

Simpulan

Di kelas X otomotif SMKN 1 Sumatera Barat pada masa pandemi Covid-19, gaya belajar memiliki korelasi positif dan signifikan dengan hasil belajar siswa; koefisien korelasinya adalah angka rhitung ($0,841 > rtabel 0,284$) dan $t_{hitung} (9,345) > t_{tabel} (1,677)$ pada taraf signifikan 5%.

Berdasarkan dari hasil penelitian terdapat hubungan positif antara kontribusi gaya belajar terhadap hasil belajar siswa dimasa pandemi covid-19 pada mata pelajaran TDO yang bisa dilihat dari hasil gaya belajar diperoleh nilai rata - rata sebesar 81% pada kategori sangat kuat sedangkan hasil belajar dimasa pandemi covid-19 siswa kelas X pada mata pelajaran TDO diperoleh nilai rata - rata sebesar 54% pada kategori baik. Maka dapat di kategorikan bahwa kontribusi gaya belajar yang sangat kuat mempengaruhi hasil belajar dimasa pandemi covid-19 siswa kelas X pada mata pelajaran TDO di SMKN 1 Sumatera Barat.

Kekuatan hubungan kontribus gaya belajar terhadap hasil belajar dimasa pendemi covid-19 siswa pada mata pelajaran teknik dasar otomotif kelas X di SMKN 1 Sumatera Barat sebesar 1%.

Saran

Agar tujuan pembelajaran yang ditetapkan berhasil dicapai, diharapkan kepala sekolah lebih memperhatikan aktivitas Guru dan siswa dalam proses belajar mengajar yang berlangsung.

Strategi pengajaran yang berbeda diharapkan dari guru untuk membantu siswa dalam memperoleh kemampuan komunikasi matematis.

Peneliti masa depan dapat menggunakan temuan penelitian ini sebagai referensi jalan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam, khususnya di bidang gaya belajar.

Diharapkan para penulis akan terus menulis makalah penelitian lainnya untuk menambah sumber-sumber baru dan menambah pengalaman mereka dalam menulis makalah penelitian.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Nana Sudjana. 2019. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- [2] Syaiful Sagala. 2017. Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.
- [3] Sulis Prianto. 2013. Pengaruh Kemandirian dan Gaya Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan*. Vol.2(1).
- [4] M. Nur Ghufron & Rini Risnawati. 2017. Teori-Teori Psikologi. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- [5] Purwanto. 2018. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [6] Saputra, H. D., Ismet, F., & Andrizal, A. (2018). Pengaruh motivasi terhadap hasil belajar.
- [7] Mulyanto, M., Purwanto, W., Maksum, H., & Indrawan, E. (2021). Kontribusi Disiplin Belajar, Efikasi Diri dan Iklim Sekolah Terhadap Hasil Belajar Simulasi dan Komunikasi Digital Siswa. *Jurnal Imiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1), 85-94.
- [8] Fauzan, F., Maksum, H., Purwanto, W., & Indrawan, E. (2021). Hubungan Sikap Belajar dan Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Teknologi Dasar Otomotif (TDO). *Mimbar Ilmu*, 26(1), 45-51.
- [9] Nasution. 2011. Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- [10] Munif Chatib. 2011. Sekolahnya Manusia Sekolah Berbasis Multiple Intelligences di Indonesia. Bandung: PT. Mizan Pustaka.
- [11] M. Nur Ghufron & Rini Risnawati. 2017. Teori-Teori Psikologi. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- [12] Rahim, B., Nasrun, N., & Maksum, H. (2013). Kontribusi Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan pada Mata Diklat Gambar Teknik di SMKN Negeri 2 Solok. *Automotive Engineering Education Journals*, 2013,2.4.
- [13] Muh Yaumi. 2018. Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran. Jakarta: Kencana Media Grup.
- [14] Creswell. 2018. Jenis-Jenis Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- [15] Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- [16] Ida, FM, & Maksum, H. (2020). Kontribusi Gaya Belajar, Kreativitas Belajar dan Minat Eksplorasi terhadap Hasil Belajar Simulasi dan Komunikasi Digital Siswa di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 4 (4), 404-414.
- [17] Fenandes, Y., Maksum, H., Purwanto, W., & Indrawan, E. (2021). Kontribusi Kreativitas dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sasis dan

Pemindah Tenaga Kendaraan Ringan Siswa Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan. *Mimbar Ilmu*, 26(1), 39-44.